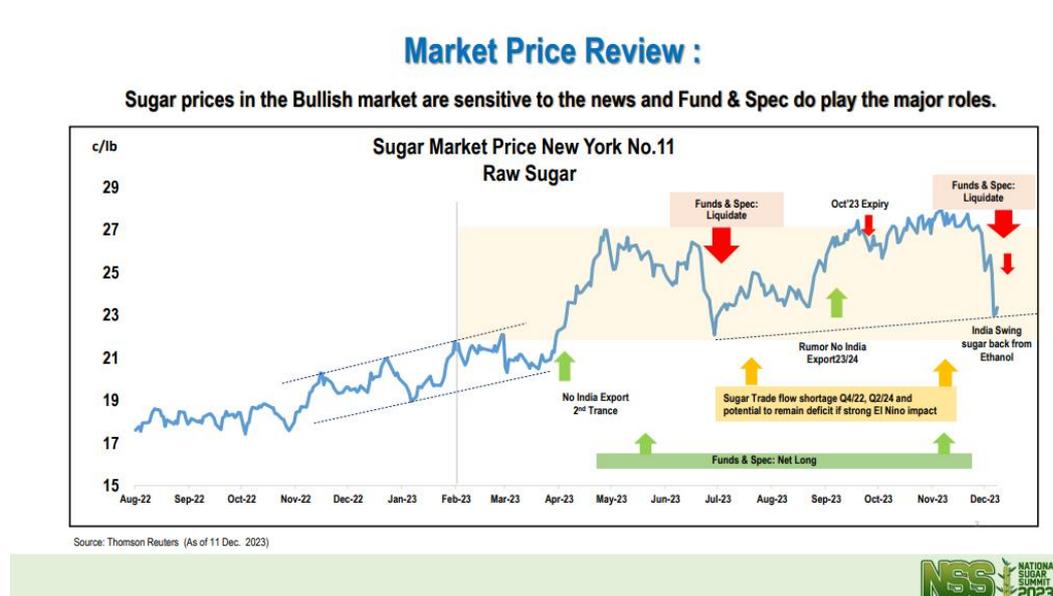


SITUASI PASAR GULA DUNIA SINGKAT PER AGUSTUS 2024



(Berdasarkan laporan ISO – International Sugar Organization, per 29 Agustus 2024)

Pasar Gula Dunia

Dalam Laporan *Quarterly Market* terbarunya ISO menyampaikan pandangannya bahwa **neraca gula dunia saat ini (untuk tahun pemasaran 2024/25) menunjukkan defisit sebesar 3,58 juta ton.**

Sementara itu, perkiraan **defisit pada 2023/24 telah menurun secara signifikan** menjadi hanya 0,200 juta ton, turun dari 2,954 juta ton di bulan Mei. Penurunan defisit ini terutama disebabkan oleh revisi perkiraan produksi nasional, terutama dari produsen belahan bumi selatan, dan pertumbuhan konsumsi yang lebih tinggi dari perkiraan.

Produksi dunia pada 2023/24 direvisi menjadi 181,263 juta ton, meningkat hampir 2 juta ton dari perkiraan sebelumnya sebesar 179,270 juta ton. Perubahan regional yang paling signifikan adalah terjadinya peningkatan produksi di Amerika Selatan, terutama di Brasil Tengah dan Selatan (CS).

Tetapi pergeseran antar musim mengakibatkan penurunan produksi Brasil sebesar 2,987 juta ton **pada 2024/25.** Akibatnya, hal ini menjadi pendorong utama penurunan produksi yang diproyeksikan untuk 2024/25, yang sekarang diperkirakan sebesar **179,287 juta ton.**

Konsumsi dunia diproyeksikan mencapai 182,867 juta ton pada 2024/25. Revisi terbaru untuk neraca 2023/24 memperkirakan konsumsi sebesar 181,463 juta ton, turun 0,761 juta ton dari perkiraan sebelumnya. Proyeksi defisit global saat ini untuk 2024/25 semakin terkonfirmasi, karena asosiasi lokal telah mengonfirmasi prospek produksi untuk panen CS Brasil saat ini.

Demikian pula, Asosiasi Produsen Gula dan Bioenergi India (ISMA) memperkirakan produksi India sebesar 33,3 juta ton, dengan 29,5 juta ton dialokasikan untuk gula daripada etanol. Sementara itu, pertumbuhan konsumsi global yang diproyeksikan sebesar 1,404 juta ton, atau 0,77%, lebih rendah dari musim sebelumnya dan mendekati atau di bawah tingkat pertumbuhan populasi global.

Masukan dari anggota ISO menunjukkan bahwa konsumsi gula di negara-negara kurang berkembang telah meningkat.

Perubahan dalam dinamika perdagangan sangat berpengaruh pada pergerakan pasar. Perkiraan **volume impor sebesar 68,285 juta ton untuk 2023/24 menunjukkan kenaikan yang signifikan ke atas dari proyeksi sebelumnya sebesar 66,821 juta ton.**

Peningkatan pengambilan oleh PG Rafinasi di pelabuhan, yang memasok baik permintaan domestik maupun regional untuk gula putih, melalui pengolahan gula mentah impor, telah menjadi biasa. Sementara itu, perkiraan ketersediaan ekspor telah ditingkatkan sebesar 2,220 juta ton menjadi 68,562 juta ton karena **ekspor Brasil terus mencatatkan total bulanan yang lebih tinggi** dari perkiraan.

Untuk 2024/25, ketersediaan **ekspor global diperkirakan sebesar 64,468 juta ton, turun 4,094 juta ton dari musim sebelumnya**, sementara permintaan impor diperkirakan sebesar 65,537 juta ton, turun 2,748 juta ton.

Ringkasan neraca dunia 2023/24 dan 2022/23 ditampilkan di bawah ini.

Neraca Gula Dunia
(Oktober/September dalam jutaan ton, tel quel)

URAIAN	2024/25	2023/22	PERUBAHAN	
			JUTA TON	%
Produksi	179.287	181.263	-1.976	-1,09
Konsumsi	182.867	181.463	1.404	0,77
Surplus/defisit	-3.580	-0.200		
Permintaan impor	65.537	68.285	-2.748	-4,02
Ketersediaan ekspor	64.468	68.562	-4.094	-5,97
Stok akhir	96.133	98.644	-2.670	-2,71
Rasio stok/konsumsi %	52,57	54,36		

Update Harga Pasar Gula Dunia

Selama tiga bulan terakhir harga gula global awalnya menguat. Namun, ini diikuti oleh tren penurunan pada paruh kedua Juli dan awal Agustus. Harga Harian ISA (raw sugar) dan Indeks Harga Gula Putih ISO untuk Agustus, hingga tanggal 27, rata-rata masing-masing sebesar **USD 18,22 sen/lb dan USD 513,90/ton**. Harga gula mentah rata-rata USD 18,92 sen/lb pada bulan Mei, sementara indeks gula putih mencapai USD 542,60/ton. Penurunan terbaru ini telah membawa harga Agustus 2024 ke **level terendah dalam 16 bulan**.

Dari perspektif fundamental, **produksi dan ekspor CS Brazil** yang lebih besar dari perkiraan selama beberapa bulan terakhir telah berkontribusi pada penurunan harga baru-baru ini.